

Lampiran 1. Hasil Wawancara

FIELD NOTE 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Kode : W-1

Hari/Tanggal : Selasa 23 November 2022

Informan : Noor Afiati, S.Pd

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Judul : Ijin Observasi di Smp 1 Pamukan Barat

Pagi ini sekitar pukul 09.00 WIB, saya tiba Smp 1 Pamukan Barat untuk mengantarkan surat serta meminta izin untuk observasi (*pre-research*) skripsi saya. Setiba di sekolah saya langsung menuju ke kantor kepala sekolah untuk menemui Ibu Noor Afiati, S.Pd selaku kepala Sekolah. Ketika saya memasuki ruangan beliau menyambut dengan baik dan sangat ramah serta beliau langsung mempersilahkan saya untuk duduk dan setelah itu saya mengutarakan tujuan dari kedatangan saya.

Peneliti : “Assalamu’alaikum Bu.”

Ibu Afiati : “Wa’alaikummussalam, mari silahkan duduk Nak, sebelumnya dengan siapa? Ada yang bisa saya bantu?”

Peneliti : “Saya Yandi Amiluddin, mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin bu dan saya termasuk Alumni SMP 1 Panukan Barat tahun 2012. Saya kesini bermaksud untuk meminta ijin penelitian skripsi disini bu, sebelumnya judul saya adalah startegi penilaian autentik dalam pembelajaran pai di smpn 1 Pamukan Barat bu. Ini saya juga membawa surat ijin observasi bu.” (menyerahkan surat observasi kepada Ibu Afiati)

Ibu Afiati : “Baik nak, surat saya terima. Insyaa Allah saya mengijinkan pian untuk melaksanakan penelitian disini”

Peneliti : “Sebelumnya saya mau bertanya dulu bu, apakah di SMP 1 Pamukan Barat ini telah menggunakan penilaian autentik dalam pembelajaran pai?”

Ibu Afiati : “Dalam pembelajaran pai Alhamdulillah kami juga sudah menggunakan penilaian autentik nak.”

Peneliti : “Baik bu, terimakasih infonya, sebelumnya subjek penelitian saya Ibu Noor Arifah dan bapa Surgia”

Ibu Afiati : “Ohh iya nak, tepat itu karna ibu arifah dan pa surgia juga selaku waka kurikulum disini dan guru Pai juga. Silahkan langsung menemui beliau saja, nanti kalau ada perlu apa-apa bisa hubungi beliau langsung.”

Peneliti : “Baik bu terimakasih waktunya, saya langsung menemui beliau.
Wassalamu’alaikum”
Ibu afiati : “Wa’alaikummussalam mbak, sama-sama”

FIELD NOTE 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Kode : W-2

Hari/Tanggal : Selasa 24 November 2022

Informan : Noor Arifah, S.Pd.

Tempat : Ruang Guru

Judul : Ijin Observasi di kelas 7 dan wawancara awal guru pai

Pagi sekitar pukul 09.05 WIB saya sampai di SMP 1 Pamukan Barat untuk melanjutkan penelitian saya dan bertemu dengan Ibu Noor Arifah selaku guru Pai dan beliau langsung mengizinkan saya untuk duduk dan berbincang karena sebelumnya sudah berjanji dan meminta kepada kepala sekolah untuk wawancara dan saya langsung menanyakan beberapa pertanyaan kepada ibu Arifah.

Peneliti : “Assalamua’laikum bu .”

Ibu Arifah : “Wa’alaikummussalam nak.”

Peneliti : “Langsung saja bu, terimakasih sebelumnya telah menyisihkan waktu istirahat untuk saya wawancarai dan maaf bila telah mengganggu waktu ibu pian.”

Ibu Arifah : “Ohh.. tidak nak, silahkan!”

Peneliti : “Sebelumnya apakah Ibu telah melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran Pai?”

Ibu Arifah : “Untuk penilaian autentik kami telah melaksanakannya nak, karena kita juga memakai kurikulum 2013 yang dengan sendirinya berubah menjadi pembelajaran pai dan penilaiannya pun berubah menggunakan penilaian autentik.”

Peneliti : “Baik Bu, dalam penilaian autentik ini ranah apa saja yang di nilai bu?”

Ibu Arifah : “Dalam penilaian autentik itu ada 3 ranah yang kita nilai, mulai dari sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa nak, semua kita nilai.”

Peneliti : “Apakah ada perbedaan dengan penilaian di kurikulum sebelumnya bu?”

Ibu Arifah : “Berbeda nak, kalau dulu penilaiannya lebih fokus pada pengetahuan saja dan sekarang penilaiannya lebih kompleks dan penilaian kita juga memakai aplikasi dari pusat nak.”

Peneliti : “Ooo.. Baik bu. Kalau dalam 3 ranah penilaian itu tadi, teknik penilaian apa yang sering ibu gunakan untuk mengukur semua kemampuan siswa?”

Ibu Arifah : “Untuk penilaian sikap saya hanya observasi anak-anak dalam pembelajaran dari mulai masuk kelas sampai pembelajaran selesai, hanya saya lihat dan amati sikap-sikap yang

ditunjukkan oleh anak-anak. Untuk pengetahuan biasanya saya ada tugas.”

Peneliti : “Iya bu, apakah ada kesulitan dalam menilai anak-anak bu?”

Ibu Arifah : “untuk penyusunan penilaian itu harus setiap hari nak karena bila tidak cepat-cepat dikerjakan maka nanti akan kewalahan di akhir karena penilaian autentik ini kan setiap KD dinilai sendiri-sendiri.”

Peneliti : “Baik bu, kalau begitu cukup ini dulu saja wawancaranya bu, lebih lanjutnya besok ya bu. Terimakasih atas waktunya”

Ibu Arifah : “Ingh nak, gakpapa. Kalau mau observasi dan wawancara bisa kabari saya lagi .

Peneliti : “Iya bu, terimakasih. Wassalamu’alaikum”

Ibu Arifah : “Sama-sama Nak. Wassalamu’alaikum nak.”

FIELD NOTE 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Kode : W-3
 Hari/Tanggal : 24 November 2022
 Informan : Noor Afiati S.Pd
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah
 Judul : Memberikan surat ijin penelitian dan wawancara penilaian autentik dalam pembelajaran Pai di SMP 1 Pamukan Barat.

Pagi ini sekitar pukul 10.12 saya datang ke SMP 1 Pamukan Barat untuk memberikan surat ijin penelitian skripsi kepada ibu kepala sekolah serta mewawancarai beliau mengenai penelitian saya, sebelumnya kami telah berjanjian untuk wawancara jadi setelah tiba di sekolah saya langsung disambut dan dipersilahkan untuk masuk ke dalam ruang kepala sekolah.

Peneliti : “Assalamu’alaikum bu.”
 Ibu Afiati : “Wa’alaikumsalam nak.”
 Peneliti : “Selamat pagi, maaf mengganggu waktunya, saya akan menanyakan lebih lanjut mengenai pelaksanaan penilaian autentik di SMP 1 Pamukan Barat ini bu.”
 Ibu Afiati : “Baik nak, silahkan.”
 Peneliti : “Apakah SMP 1 Pamukan Barat ini sudah menggunakan penilaian autentik? Kapan itu Bu?”
 Ibu Afiati : “Sudah dilakukan walaupun tidak begitu *perfect*, sejak 3 tahun ini karena pemerintah kan mewajibkan kurikulum 2013 jadi kami juga menerapkan penilaian autentik ini pada pembelajaran di kurikulum 2013 ini.”
 Peneliti : “Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan penilaian autentik?”
 Ibu Afiati : “Penilaian secara keseluruhan yang mengukur sikap sendiri, pengetahuan sendiri dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Jadi ranahnya itu guru menilai sikap itu tadi ada di KI-1 dan KI-2, yang ini pada dasarnya guru mengamati di kelas dan yang ini jarang sih penilaian dilakukan langsung satu-satu karena menggunakan waktu yang panjang dan lama.”
 Peneliti : “Apa yang melatarbelakangi keberhasilan penilaian autentik ?”
 Ibu Afiati : “Guru kita beri pelatihan, dulu kita juga mengadakan kegiatan yang mendatangkan narasumber khusus untuk penilaian. Jadi guru yang gptek yang sepuh-sepuh gak pernah pegang laptop kita diajari bareng-bareng dan guru juga harus selalu belajar mengenai penilaian autentik dan disini sudah ada buku khusus penilaian autentik juga.”

- Peneliti : “Apa yang menghambat pelaksanaan penilaian autentik?”
- Ibu Afiati : “Kesulitannya itu ya pada waktu guru mengoreksi itu lebih rumit karna setiap KD disendirikan. Jadi saat menilai raport siswa itu tidak bisa mendadak karena tidak akan selesai sehingga penilaiannya dilakukan setiap hari.”
- Peneliti : “Baik bu, terimakasih atas waktunya. Maaf bila mengganggu Ibu ”
- Ibu Afiati : “Tidak papa Nak.”
- Peneliti : “Kalau begitu saya pamit, wassalamu’alaikum.”
- Ibu Afiati : “Wa’alaikumsalam nak.”

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Kode : W-5
 Hari/Tanggal : 25 November 2023
 Informan : Akhmad Surgia S. Pd.I. (Guru Agama)
 Tempat : Depan Kelas 7
 Judul : penilaian autentik dalam pembelajaran pai di SMP 1 pamukan barat

Pagi ini sekitar pukul 08.10 WIB saya mengunjungi SMP 1 Pamukan Barat untuk melakukan wawancara dengan Bapak Surgia sebagai pengumpulan data penelitian. Sesampainya di SMP 1 Pamukan Barat saya bertemu dengan kepala Sekolah untuk menyapa dan beliau bertanya pada saya keperluan saya, maka saya menjawab akan mewawancarai pak Surgia, sekitar 5 menit saya menunggu pak Surgia kemudian beliau datang dan menemui saya untuk wawancara.

Peneliti : “Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.”
 Pak Surgia : “Wa’alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatuh.”
 Peneliti : “Saya di sini akan mewawancarai Bapak sebagai informan dalam penelitian saya Pak.”
 Pak Surgia : “Baik nak.”
 Peneliti : “Langsung saja pak, yang pertama apa yang Bapak ketahui mengenai penilaian autentik?”
 Pak Surgia : “Autentik, Autentik itu artinya asli, bisa juga valid, bisa juga terpadu. Tetapi dalam ranah konteks pendidikan, penilaian autentik itu adalah penilaian yang terpadu untuk mewujudkan siswa yang maju dengan valid.”
 Peneliti : “Apakah Bapak sudah menggunakan penilaian autentik?”
 Pak Surgia : “Secara pelaksanaan sesungguhnya sudah termasuk menggunakan penilaian autentik.”
 Peneliti : “Sudah ya pak, kalau begitu dalam penilaian autentik ini sendiri, apa saja ranah yang Bapak nilai?”
 Pak Surgia : “Jadi penilaian autentik itu cara atau evaluasi untuk menilai siswa dari tiga aspek yang sudah kita sebutkan di RPP ataupun di penilaian raport itu ada kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Untuk menilai tiga itu, penilaian autentik cukup mampu dipandang untuk menilai secara terpadu.”
 Peneliti : “Kalau begitu apakah ada faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penilaian autentik ini pak?”
 Pak Surgia : “faktor pendukung tentu banyak ya karena faktor ini didukung oleh zaman teknologi yang maju, sehingga guru saat membutuhkan yang namanya format penilaian itu semakin mudah, tidak kesulitan dalam membuat format

penilaian karena rubrik, angket dan lembar evaluasi itu sudah cukup banyak dan mudah untuk didapatkan dan guru tinggal memilih mana yang paling cocok untuk diterapkan di smp 1 pamukan barat ini sesuai dengan keadaan dan kondisi kelas masing-masing. Faktor pendukung ini kata kuncinya adalah teknologi dan luasnya informasi serta wawasan di media digital.

Peneliti : “Kemudian untuk faktor pendukung dari gurunya sendiri bagaimana?”

Pak Surgia : “Untuk guru dikembalikan pada diri pribadi masing-masing. Semua itu tergantung pada pengetahuan dan kecakapan guru masing-masing. Kembali lagi pada teknologi, bagi guru yang sudah menguasai teknologi bagus itu akan lebih mudah. Wawasan pengetahuan dan paradigma bahwa penilaian pada siswa itu subjektif. Serta dalam melaksanakan penilaian autentik ini juga memerlukan waktu yang lama karena guru juga harus mengejar materi pembelajaran yang juga tidak sedikit.

Peneliti : “Baik pak, untuk faktor penghambat dalam penilaian autentik ini apa pak?”

Pak Surgia : “Penghambat bila seluruh guru ya tergantung penguasaan guru terhadap teknologi dan wawasan guru dalam menilai kemudian penghambat selanjutnya yang saya pikir tidak hanya disini tetapi juga pada yang lainnya bahwa kurangnya sistemisasi penilaian autentik di tingkat sekolah dasar itu tidak adanya kekompakan yang dimulai dari pimpinan tingkat atas tidak menyosialisasikan penilaian autentik ini secara gamblang artinya penilaian autentik ini baru bisa dilakukan dengan adanya kesadaran sendiri dari setiap guru. Ya saya garis besari bahwa sistemisasi penilaian autentik di tingkat SMP/MTS itu masih kurang daripada sistemisasi di tingkat SMA bahkan kuliah.

Peneliti : “Untuk penilaian kompetensi sikap yang pertama itu ada observasi, apakah Bapak juga menggunakan penilaian obseravasi ini pada siswa?”

Pak Surgia : “Observasi yang dilakukan itu pengamatan secara langsung maupun tidk langsung. Observasi tidak langsung ini kita memiliki catatan-catatan, apalagi saya diamati sebagai waka kesiswaan jadi ecara tidak langsung saya pun tahu dan untuk observasi langsung saya juga melakukannya dan didukung oleh observasi tidak langsung tadi.”

Peneliti : “Bagaimana cara Bapak mengamati sikap-sikap siswa?”

Pak Surgia : “Yang pertama melihat *attitude*, kemudian pengamatan makro

karena saya sebagai wakil kesiswaan, artinya saya harus melihat siswa secara menyeluruh dan pengamatan secara mikro yang saya lihat pada masing-masing kelas pada pelaksanaan proses pembelajaran itu sendiri terkait dengan masing-masing anak yang dibantu oleh catatan-catatan kebiasaan mereka.”

Peneliti : “Kalau begitu kapan saja Bapak biasanya melakukan observasi pada siswa ini?”

Pak Surgia : “Pertama saat adanya hubungan kesiswaan, artinya disini adalah pada aspek spiritual pada pelaksanaan sholat dan hafalan-hafalan siswa. Kemudian pada kegiatan kesiswaan yang sudah teragenda mulai dari masuk sekolahan, salam, menunduk pada guru, kemudian sholat dhuha dan seterusnya sampai pulang. Kemudian pada proses pembelajaran dikelas dibutuhkan pengamatan secara langsung, mulai dari awal pembelajaran sampai sikap-sikap siswa saat mengikuti pembelajaran.”

Peneliti : “Apakah ada hambatan yang Bapak temui dalam penilaian observasi ini?”

Pak Surgia : “Hambatannya adalah waktu penilaian yang lama mulai dari awal pembelajaran sampai akhir serta banyaknya siswa terkadang membuat penilaian terkesan sulit.”

Peneliti : “Selanjutnya apakah Bapak pernah menggunakan penilaian diri pada siswa?”

Pak Surgia : “Beberapa kali atau terkadang saya menggunakan penilaian diri ini dan tidak setiap saat.”

Peneliti : “Kemudian kapan saja Bapak melakukan penilaian diri ini?”

Pak Surgia : “Kalau saya itu ada dari buku, biasanya ada tabel penilaian diri pada setiap akhir bab pembelajaran.”

Peneliti : “Untuk hambatan dari penilaian diri ini seperti apa pak?”

Pak Surgia : “Hambatannya ya itu tadi pada waktu, biasanya penilaian diri ini terlupakan oleh guru karena memang mengejar waktu untuk pemahaman materi pada siswa.”

Peneliti : “Kalau untuk manfaat penilaian diri pada siswa itu apa saja Pak?”

Pak Surgia : “Yang pertama melatih kejujuran, yang kedua mempertebal keyakinan terhadap suatu kebenaran yang diyakini sebagai iman sisi akhirat.”

Peneliti : “Selanjutnya apakah Bapak melakukan penilaian teman sebaya juga?”

Pak Surgia : “Ya saya juga menggunakan penilaian teman sebaya ini untuk menilai sikap siswa lainnya tapi memang tidak sering karena ini juga sebagai muhasabah ya tapi kalau untuk

- guru-guru lain ya mungkin masih dalam bentuk lapor melapor ya.”
- Peneliti : “Lalu bagaimana cara yang Bapak lakukan dalam melaksanakan penilaian teman sebaya ini?”
- Pak Surgia : “Pertama secara makro tadi akan ada siswa satu dan yang lainnya melaporkan sikap-sikap siswa lain, apa yang ia katakan dan lakukan seperti si A tadi berkata kasar atau membawa kartu dan barang lainnya yang nanti akan kita tindak lanjuti apakah pernyataan itu memang benar atau tidak. Kemudian secara mikro dikelas itu terkadang saat pembelajaran saya akan membagikan kertas pada siswa kemudian ditukarkan siswa satu ke siswa lainnya untuk dituliskan di kertas tersebut mengenai bagaimana sikap siswa-siswa yang lain.”
- Peneiti : “Apakah ada hambatan dalam penilaian teman sebaya ini Pak?”
- Pak Surgia : “Hambatannya itu dari guru ya tidak rutin dilakukan karena memang waktunya juga kurang seperti tadi dan dari siswa sendiri ya terkadang ada siswa yang subjektif atau kurang jujur.”
- Peneliti : “Baik pak, itu tadi penilaian sikap. Kemudian ada penilaian kompetensi pengetahuan yang pertama ada tes tertulis, apakah Bapak juga menggunakan tes tertulis ini dalam menilai siswa?”
- Pak Surgia : “Jelas penilaian ini saya gunakan, ya penilaian ini memang biasanya sering digunakan guru-guru dalam menilai pengetahuan siswa sebagai evaluasi mingguan maupun bulanan.”
- Peneliti : “Biasanya kapan saja dilaksanakan tes tertulis?”
- Pak Surgia : “Itu biasanya setiap akhir bab dilakukn tes tertulis.”
- Peneliti : “Lalu apa saja bentuk tes tertulis yang Bapak gunakan?”
- Pak Surgia : “Ya dalam penilaian tertulis kita mengikuti buku seperti pilihan ganda, isian dan saya juga membuat soal uraian yang menuntun pada HOTS atau soal yang dianggap reliabel dan tingkatnya sulit.”
- Peneliti : “Apakah ada hambatan tersendiri dalam penilaian tes tertulis Pak?”
- Pak Surgia : “Terkadang guru sulit membuat soal yang reliabel seperti soal HOTS seperti itu.”
- Peneliti : “Selanjutnya apakah Bapak pernah menggunakan tes lisan pada siswa?”
- Pak Surgia : “Iya, tes lisan ini biasanya yang berkaitan dengan hafalan siswa dan pada tematik ya ada materi yang menuntut siswa untuk melakukan tes lisan.”
- Peneliti : “Bagaimana cara Bapak melakukan tes lisan ini?”

- Pak Surgia : “Pertama saya suruh siswa maju satu-satu dan ada tes lisan dalam bentuk kelompok juga.”
- Peneliti : “Apakah ada hambatan dalam melakukan tes lisan ini?”
- Pak Surgia : “Biasanya siswa kurang persiapan dalam melakukan tes lisan ini dan kemudian kurangnya kecakapan atau keterampilan berbahasa pada siswa.”
- Peneliti : “Kemudian ada penugasan, apakah Bapak juga melakukan penugasan ini pada siswa?”
- Pak Surgia : “Iya. Pertama didukung tugas-tugas dari buku dan ada tugas kelompok dan individu juga dan saya pikir semua guru juga menggunakan penugasan ini.”
- Peneliti : “Biasanya tugas apa saja yang Bapak berikan?”
- Pak Surgia : “Untuk saya intinya adalah menyimak, membaca, menulis dan menghafal yang sering saya lakukan. Kalau menyimak ini biasanya siswa menyimak video yang saya buat, membaca sendiri siswa kadang saya beri tugas membaca Al-Qur’an atau materi yang ada dalam buku dan menuliskan di buku catatan serta saya sebagai guru agama juga ada tugas menghafal untuk siswa.”
- Peneliti : “Apakah ada hambatan dalam melakukan penugasan ini?”
- Pak Surgia : “Daya tangkap informasi siswa pada penugasan, dalam memberikan tugas pada siswa guru harus banyak menerangkan bagaimana cara mengerjakannya karena pada tingkat dasar ini biasanya siswa kurang menangkap informasi secara menyeluruh jadi dalam penugasan ini guru dituntut harus memberikan penjelasan yang detail dan menyeluruh agar siswa tidak salah persepsi atau salah tangkap informasi bahkan dalam keadaan daring ini guru juga harus menjelaskan dengan detail bahwa ini seperti ini dan apabila salah ya harus diingatkan kembali.”
- Peneliti : “Baik, terimakasih atas waktunya Bapak dan maaf bila mengganggu waktunya.”
- Pak Surgia : “Tidak mengganggu kok mbak, saya juga senang bisa membantu mahasiswa-mahasiswa yang melakukan penilaian kalau memang say longgar ya gakpapa nak.”
- Peneliti : “Baik Pak, terimakasih.”
- Pak Surgia: “Sama-sama.”

FIELD NOTE 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Kode : W-6

Hari/Tanggal : 25 November 2022

Informan : Siswa

Tempat : Depan Kelas 8

Judul : penilaian autentik dalam pembelajaran pai

Pagi ini sekitar pukul 09.30 WIB setelah wawancara dengan Babpak Surgia saya melanjutkan wawancara dengan siswa-siswa saat mereka istirahat di sekolah.

Peneliti : “Apakah Ibu guru selalu memperhatikan atau mengawasi kamu saat pelajaran?”

Gunawan : “Iya kak, bu guru keliling kelas dan bila ada teman yang belum bisa selalu membantu kita.”

Peneliti : “Apakah kamu pernah menilai diri sendiri?”

Gunawan : “Belum kak.”

Peneliti : “Apakah kamu di berikan tugas oleh ibu guru untuk menilai teman kamu?”

Khaira : “iya kak.Kami kadang memberitahu bu guru kalau ada teman-teman yang nakal di kelas.”

Peneliti : “Pernahkah ibu guru memberimu tes tertulis? Kapan itu dilakukan? Dan soalnya apa saja?”

Khaira : “Pernah kak, kemarin itu kami diberi ulangan kami tulis di buku dan dikumpulkan hari ini. Ulangannya ada pilihan ganda.”

Peneliti : “apakah bu guru melakukan tes lisan?”

Aldy : “Pernah kak”

Peneliti : “Tugas keterampilan apa yang sering diberikan oleh Ibu guru?”

Aldy : “dulu kita membuat rumah-rumahan dari bahan-bahan bekas, ada menempel gambar”

Peneliti : “Apakah kamu suka dengan pelajaran PAI? Apa yang membuat kamu suka dengan pelajarannya?”

Dani :” Sangat menyukai,,karna dalam pelajaran pendidikan Agama Islam lebih mudah di pahami di bandingkan dengan mata pelajaran lain seperti Matematika,Ipa,dan Bahasa inggris jadi saya lebih menyukai pelajaran PAI Apalagi tentang praktik seperti sholat, wajib atau sholat jum’at, dan membaca alqur’an.”

Peneliti :” Apakah kamu pernah Jenuh dalam pembelajaran PAI?”

Dani :” sering kak.!

Peneliti :” kenapa kok mengentuk “

- Dani :”karna bapanya jelasinin kaya dongeng jadi saya mengntuk kak”
- Peneliti :” apakah pembelajaran PAI yang kamu terima sudah diterpkan dalam kehidupan sehari-hari?
- Sari :” pelajaran yang satya dapat dari kelas VII,VIII,sampai kelas IX ini sangat banyak ,saya bisa membaca Al-qur’an dengan baik dan benar dan mengetahui hukum hukum bacaanya,saya juga banyak mendaptkan ilmu agama yang awalnya saya tidak tahu menjadi tahu,seperti gerkan dan bacaan sholat waji,tatacra tayamum,menghfal surah pendek,doa masuk wc keluar wc dan masih banyak lagi.

Lampiran 2. Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: ftk.uin-antasari.ac.id

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Juli 2022

Judul Proposal Skripsi : STRATEGI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGRI (SMP) 1 PAMUKAN BARAT KABUPATEN KOTABARU

Nama Penyaji /NIM : YANDI AMILUDDIN/180101010324

Ruang Seminar :

Alamat Rumah : DESA SENGAYAM,KABUPATEN KOTABARU

Penanggung Utama : M HAMDANI

Penanggung Umum : 1. ARIS SAHRI SALAM
 2. JAMRIAH
 3. FIKRI TIYAS MOJOE
 4. AHMAD AUFA AGHNIYA

Banjarmasin, 11 juli 2022

Pembimbing,
(Konten & Metodologi)

Drs. H. MURDAN, M.Ag
 NIP.1966030419931410004

Pembimbing,
(Bahasa & Teknik Penulisan)

MUHRIN, M.Fil.I
 NIP. 196005181991031002

Moderator,

SAIDATUL HANNAH

Catatan :Drsd

1. Blanko ditandatangani oleh Pembimbing dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan.
2. Blanko ini segera diserahkan ke Prodi PAI setelah kegiatan seminar dilaksanakan

Lampiran 3. Catatan Seminar Proposal Skripsi



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUANPRODI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | Nama Mahasiswa | : YANDI AMILUDDIN |
| 2. | N I M | : 180101010324 |
| 3. | Program Studi | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. | Judul Proposal Skripsi | : STRATEGI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN |
| | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH | PPERTAMA NEGRI (SMP) 1 |
| | PAMUKAN BARAT KABUPATEN | KOTABARU |
| 5. | Dosen Pembimbing | : DOSPEM 1 Drs.H MURDAN, M.Ag
Dospem 2 Drs. MUHRIN, M.FIL |
| 6. | Catatan Hasil Seminar | : |

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1	Penulisan daftar isi perlu di perbaiki.	1	urutan huruf judul subbab (misal A sd G) pd Bab I diketik persis di bawah huruf pertama judul Bab I (huruf P) PENDAHULUAN. Bgt juga pd Bab II dan III (blm dikasih urutan huruf bagian-bagian judul subbab)
2	Apanila jenis penelitian kualitatif maka harus menggunakan fokus penelitian.		
3	Belum ada daftar riwayat hidup.		
4	Penulisan fotnote perlu di perbaiki.		
5	Bahasa asing perlu di perbaiki dan di tulis secara miring		- Halaman 1 dimulai pd hlm judul Bab I diletakkan tengah-tengah bagian bawah. (Setiap awal Bab no hlm di tengah-tengah bagian bawah).
6	Tidak lagi menggunakan op.cit.		
7	Penulisan daftar pustaka,ditulis secara berurutan.	2	- no hlm selain hlm judul Bab letakkan di kanan atas
8	Penulisan perkata harus di perbaiki karna setiap kata.masih banyak yang tertinggal dan typo khususnya bagian sumber data.	3	- Bedakan cara pengetikan kutipan langsung dg kutipan tdk langsung.
9	Lokasi penelitian di hal 40 kurang di perjelas sehingga tergambar letak sekolah menengah smp 1 pamukan barat.	4	- Setiap mengambil kutipan langsung kasih nomor catatan kaki (Futnote).
10	Dari 3 data yang di gali saudara yandi belum bisa sepenuhnya menjawab fokus penelitian mengenai efektifitas penggunaan strategi autentik.	5	- Dlm Bab I proposal sdr blm ada mencantumkan nomor catatan kaki padahal banyak mengambil kutipan.
11		6	- Dlm penelitian terdahulu sdr mengambil 5 buah jurnal, sebaiknya dibuatkan nomor catatan kaki.
		7	
		8	- Cara pengetikan catatan kaki lihat contoh pd buku pedoman lama FTK 2017.
		9	- Unsur dlm ctnn kaki: Nama pengarang, judul, kota terbit, Nama penerbit, tahun terbit. - Lihat juga contoh buku pedoman.
			- Unsurnya; nama pengarang ditukar, nama depan dg nama belakang - disusun berutan berdasar urutan huruf abjad (alpabite).

		10	- diketik dg jarak 1 spasi
			- antar dua buku diketik dg jarak 2 spasi.
		11	- Penulisan matan hadits halaman 24 keliru, harap dibetulkan.
		12	- kata kata asing yang belum menjadi kosa kata Bhs Indonesia diketik miring. - masih ada pengetikan kata yang keliru (tertinggal atau tertukar huruf dll) harap dibetulkan.

Lampiran 4. SK Telah Selesai Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 506S/Un.14/III.1.t/09/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Yandi Amiluddin
 NIM : 180101010324
 Jurusan/Prodi : PAI
 Alamat : Desa Sengayam Kabupaten Kotabaru

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**STRATEGI PENILAIAN AUNTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DI SEKOLAH MENGEH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1 PAMUKAN BARAT KABUPATEN
 KOTA BARU**

Pada Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Juni 2022
 Tempat : Google Meet

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 September 2022
 Ketua,




Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd
 NIP. 196702181994032001

Lampiran 5. Surat Perubahan Judul Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: pai@uin-antasari.ac.id Web: www.pai.uin-antasari.ac.id

29 Maret 2023

Nomor : 385/Un.14/II.2.d/03/2023
 Lamp : -
 Hal : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
 Sdr (i) Yandi Amiluddin
 NIM. 180101010324
 Mahasiswa Jurusan PAI

di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**STRATEGI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
 NEGERI (SMPN) 1 PAMUKAN BARAT KABUPATEN KOTABARU**

Berubah menjadi:

**PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAHPERTAMA
 NEGERI (SMPN) 1 PAMUKAN BARAT KABUPATEN KOTABARU**

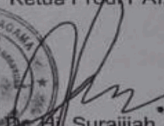
Menunjuk :


1. Drs. H. Murdan, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Drs. Muhrin, M.Fil.I sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Ketua Prodi PAI,


 Suraijiah, M.Pd
 NIP. 196702181994032001



Lampiran 6. Surat Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-260/Un.14/III.1/PP.00.9/01/2023

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Yandi Amiluddin
 NIM : 180101010324
 Semester : IX
 Alamat : Jln. Padat karya sungai andai gang Herlina perkasa blok B
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

STRATEGI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 1 PAMUKAN BARAT KABUPATEN KOTABARU

Tempat Penelitian : SMP N 1 pamukan barat kabupaten Kotabaru
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : Awal observasi 3 Oktober 22 mulai penelitian 12 November 2022
 Sampai Tanggal : 12 Desember 2022

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 30 Januari 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



 Amad Muradi, M.Ag
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Yandi Amiluddin
 180101010324

Lampiran 7. Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3262426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

30 Januari 2023

Nomor : B-260 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala SMP N 1 pamukan barat kabupaten Kotabaru
 Margajaya kabupaten Kotabaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Yandi Amiluddin
 NIM : 180101010324
 Program Studi : Pendidikan agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jln. Padat karya sungai andai gang Herlina perkasa blok B
 No HP : 082211183481

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,

 Ahmad Muradi



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Riset


PEMERINTAH KABUPATEN KOTABARU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PAMUKAN BARAT
 NIS : 201150918002 NPSN : 30303283
 Alamat: Jl. Pangeran Sintang Desa Mayangsari Kec. Pamukan Barat Kab. Kotabaru 72184

SURAT KETERANGAN
 No.421.3 / 211 – KET / SMPN 1 PAM. BAR / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	:	NOOR AFIATI, S.Pd.MM
NIP	:	19720320 199802 2 002
Pangkat	:	Pembina Tk. 1 / IV b
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMP Negeri 1 Pamukan Barat

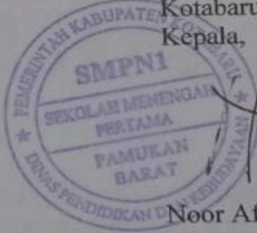
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	:	YANDI AMILUDDIN
TTL	:	Kotabaru, 06 November 1999
NIM	:	180101010324
Nama Universitas	:	UIN Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan Riset tentang Strategi Penilaian autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pamukan Barat dari tanggal 12 November 2022 sampai dengan 12 Desember 2022

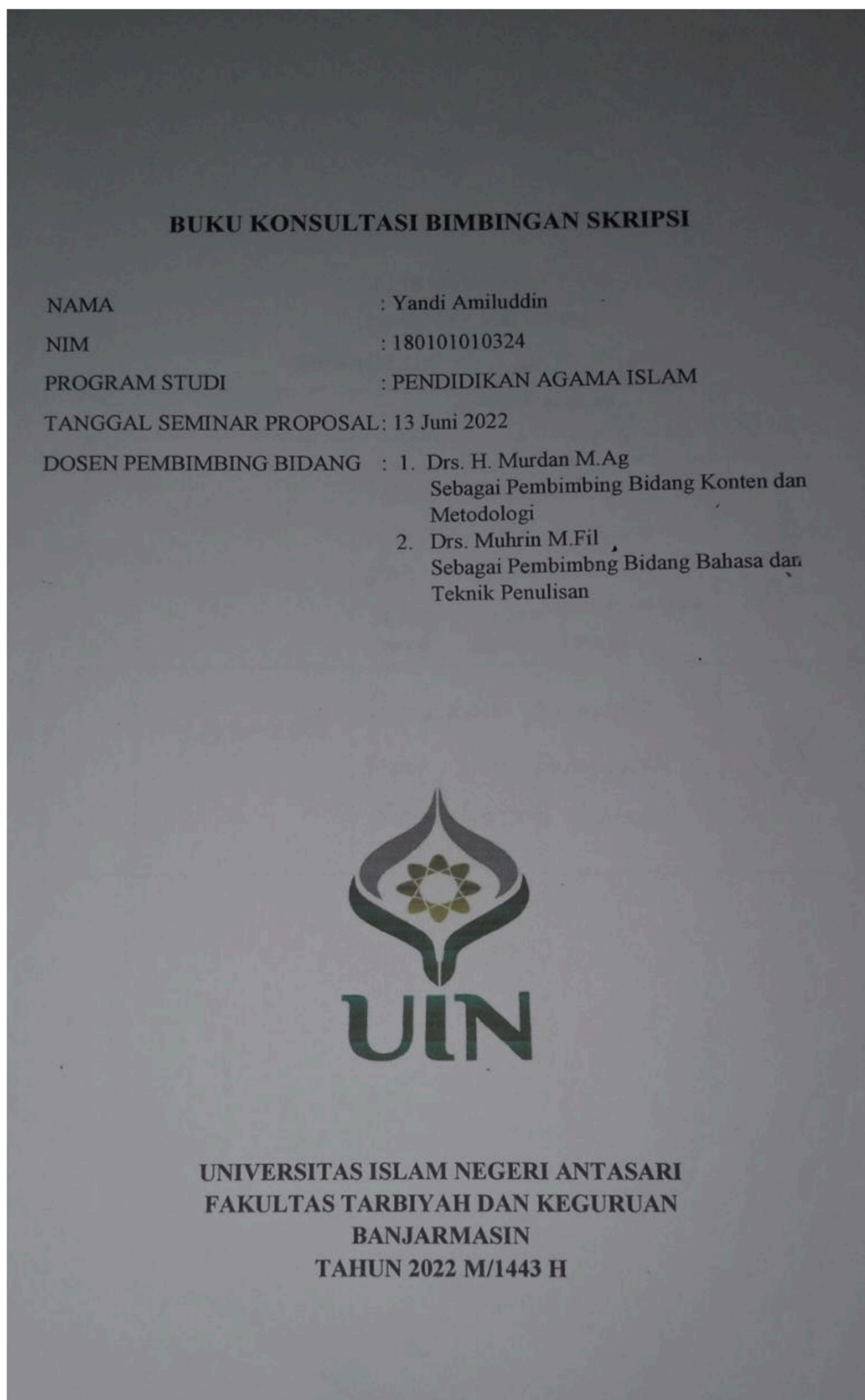
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotabaru, 12 Desember 2022
 Kepala,





 Noor Afiati, S.Pd.MM
 Nip. 19720320 199802 2 002


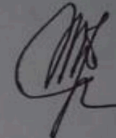
Lampiran 9. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



**LEMBAR KONSULTASI
DOSEN PEMBIMBING
BIDANG KONTEN & METODOLOGI**

e-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
2	24-01-2023	Data pokok Perbaiki perencanaan dan pelaksanaan setiap mengambil kuisipan otang satu spasi	
3	14-02-2023	Perbaiki Analisis Data, Dan pengajian Data, belum benar	

**LEMBAR KONSULTASI
DOSEN PEMBIMBING
BIDANG KONTEN & METODOLOGI**

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1			
2	29 Maret	Data yang di gali di sajikan 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Analisis data 4. kesimpulan.	
3	30 mei	Perbaiki kesimpulan	

Lampiran 10. Dokumentasi Foto

**Foto-Foto Proses Belajar Mengajar dan Aktivitas Siswa
SMPN 1 Pamukan Barat**





Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Yandi Amiluddin
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kotabaru, 6 November 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl.lintas Provinsi Kalsel-Kaltim, Desa sengayam kabupaten kotabaru provinsi Kalimantan Selatan.
7. No. Hp/Alamat email : 082211183481 Yhandi611@gmail.com
8. Pendidikan : SDN 1 Sengayam lulus tahun 2012
9. : SMPN 1 Pamukan Barat lulus tahun 2015
: PONPES Al- Furqan Banjarmasin lulus tahun 2018
10. Orang Tua :
11. Nama Ayah : Munadi
12. Pekerjaan : Swasta
13. Alamat : Jl.lintas Provinsi Kalsel-Kaltim, Desa sengayam kabupaten kotabaru provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan.
14. Nama Ibu : Wartiah
15. Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
16. Alamat : Jl.lintas Provinsi Kalsel-Kaltim, Desa sengayam kabupaten kotabaru provinsi Kalimantan Selatan tan Selatan.
17. Saudara (jumlah saudara) : 2 bersaudara
18. Pengalaman Organisasi/Kerja
 - a. Organisasi :
 - Habsy Al-Mahbibbin Kotabaru (anggota)
 - Karang Taruna (bendahara : 2017-2022)
 - Remaja Mesjid Besar At-Taqwa (Anggota)
 - LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin (Ketua Divisi Nasyid : 2020)
 - b. Pekerjaan : Sales Yamaha Prima Pramuka Banjarmasin
: Toko pupuk dua sodara

Banjarmasin, 28 Desember 2022
Penulis,

Yandi Amiluddin